

ABSTRAK

Agus Darmawan, 1191030007 “*Penafsiran Ali Ash-Ashabuni Terhadap Ayat-ayat Thibaq Dalam Surat Az-Zumar sampai Surat Fusshilat pada Tafsir Shafwah Al-Tafasir*”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Penelitian ini penulis membahas mengenai Al-Qur'an dari segi bahasa yang memiliki nilai yang sangat tinggi, sehingga dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an diperlukan suatu disiplin ilmu yakni ilmu balaghah. Dalam cabang ilmu balaghah terdapat kajian ilmu *badi'*, salahsatu pembahasan yang ada dalam ilmu *badi'* adalah *thibaq*. *Thibaq* merupakan berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat. *Thibaq* terbagi menjadi dua macam, yaitu *thibaq ijabi* dan *thibaq salabi*. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah fungsi *thibaq* dalam penafsiran Ali Ash-Ashabuni pada surat Az-Zumar sampai pada surat Fusshilat dalam kitab tafsir *shafwah al-tafasir* dan mengetahui macam-macam *thibaq* yang terdapat pada surat Az-Zumar sampai pada surat Fusshilat dalam tafsir Ali Ash-Ashabuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *thibaq* dalam penafsiran Ali Ash-Ashabuni pada surat Az-Zumar sampai pada surat Fusshilat dalam kitab tafsir *shafwah al-tafasir* dan mengetahui macam-macam *thibaq* yang terdapat pada surat Az-Zumar sampai pada surat Fusshilat dalam tafsir Ali Ash-Ashabuni.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan jenis penilitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan studi kepustakaan (*library reseach*). Yakni mengkaji sumber primer kitab tafsir *shafwah al-tafasir* maupun sumber sekunder yang merupakan data penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai fungsi *thibaq* dalam penafsiran Ali Ash-Ashabuni diantaranya, untuk memberi ancaman, untuk memberi peringatan, hiburan dan perintah, untuk menyatakan perbedaan, untuk menjelaskan bukti-bukti kekuasaan Allah. Seperti salah ayat dalam penelitian ini yang mengandung *thibaq ijabi* pada surat Az-Zumar ayat 7, yakni terdapat dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat yakni kata **تَكْفُرُوا** yang artinya “kufur” dan kata

تَشْكُرُوا yang artinya “bersyukur” adalah untuk memberi peringatan, yakni Allah memperingatkan mereka agar menjauhi kekufuran dan pengingkaran atas anugerah-Nya serta mengandung ancaman dan peringatan bagi orang-orang kafir dan berita gembira bagi orang-orang yang taat kepada-Nya. Adapun macam-macam *thibaq* yang terkandung dalam surat Az-Zumar sampai surat Fusshilat terdapat dua macam *thibaq* dari 22 ayat yang mengandung *thibaq*. Yakni lima jenis *thibaq ijabi* pada surat Az-Zumar ayat (7), ayat (16), ayat (41), ayat (46), ayat (52), dan satu jenis *thibaq salabi* pada ayat (9). Kemudian enam jenis *thibaq ijabi* pada surat Ghafir ayat (2), ayat (11), ayat (28), ayat (64), ayat (58), ayat (68), dan satu jenis *thibaq salabi* pada ayat (78). Lalu tujuh jenis *thibaq ijabi* pada surat Fusshilat ayat

(3), ayat (11), ayat (14), ayat (34), ayat (43), ayat (44), ayat (46), ayat (49), dan dua jenis *thibaq salabi* pada ayat (37), ayat (44). yang didalamnya berbentuk *isim* dengan *isim* maupun *fi'il* dengan *fi'il* ataupun berbentuk dari keduanya *isim* dan *fi'il*.

Kata Kunci: Tafsir, *Shafwah Al-Tafasir*, *Thibaq*.

